

**SIKAP PANTANG MENYERAH HENRY FORD YANG TERCERMIN PADA MOBIL
MODEL T DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN TEORI SIKAP MELALUI
PSIKOLOGI SOSIAL**

Skripsi ini diajukan sebagai

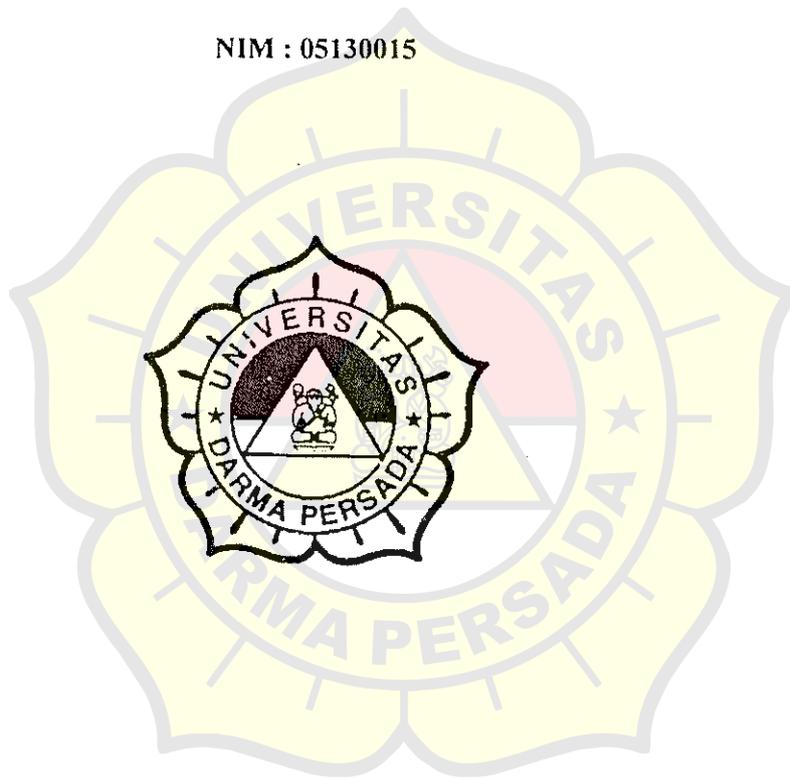
Salah satu persyaratan mencapai gelar

Sarjana Sastra

Oleh :

Wenda Arie Pratama

NIM : 05130015



JURUSAN SASTRA INGGRIS SI

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2010

Lembar persetujuan

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**SIKAP PANTANG MENYERAH HENRY FORD YANG TERCERMIN
PADA MOBIL MODEL T DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN
TEORI SIKAP MELALUI PSIKOLOGI SOSIAL**

Oleh

WENDA ARIE PRATAMA

NIM : 05130015

Disetujui untuk diujikan dalam sidang Skripsi Sarjana oleh

Pembimbing Utama


(Dr. Hj. Albertine S. Minderop. MA)

Pembimbing Kedua


(Dra. Katina Adinda. MA)

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

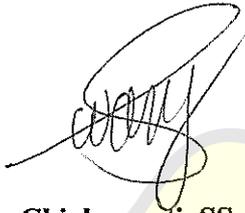

(Agustinus Haryana. SS.MSI)

Skripsi Sarjana yang berjudul

**SIKAP PANTANG MENYERAH HENRY FORD YANG TERCERMIN
PADA MOBIL MODEL T DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN
TEORI SIKAP MELALUI PSIKOLOGI SOSIAL**

Telah diuji dan lulus pada tanggal 30 Agustus 2010 di hadapan panitia ujian
Skripsi sarjana Fakultas Sastra

Ketua



Swanny Chiakrawati, SS, SPI, MA

Pembimbing



Dr. Hj. Albertine S Minderop, MA

Pembaca



Dra. Kafina Adinda, MA

Disahkan oleh

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris



Agustinus Hariyana SS, MSi

Dekan Fakultas Sastra



Dr. Hj. Albertine S Minderop, MA

Halaman pernyataan

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**SIFAT PANTANG MENYERAH HENRY FORD YANG TERCERMIN
PADA MOBIL MODEL T DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN
TEORI SIKAP MELALUI PSIKOLOGI SOSIAL**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah Bimbingan Ibu Dr. Hj Albertine S. Minderop, MA dan Ibu Dra. Karina Adinda, MA dan tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 30-08-2010

Jakarta 30-08-2010

WENDA ARIE PRATAMA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabil'aalamiin segala puji dan syukur penulis panjatkan sedalam-dalamnya kepada Allah SWT karena rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi sarjana ini yang berjudul :

SIKAP PANTANG MENYERAH HENRY FORD YANG TERCERMIN PADA MOBIL MODEL T DENAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN TEORI SIKAP MELALUI PSIKOLOGI SOSIAL

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan mencapai gelar kesarjanaan pada jurusan Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini penulis banyak memiliki keterbatasan pengetahuan maka dalam penyelesaiannya tidak terlepas dari bantuan semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materiil hingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Hj. Albertine S. Minderop. MA selaku dosen pembimbing dan dekan Fakultas Sastra yang telah banyak memberikan saran dan bimbingannya tanpa lelah dan penuh kesabaran kepada penulis hingga tersusunnya skripsi ini.
2. Dra. Karina Adinda MA selaku dosen pembaca dan sebagai pembimbing yang turut membantu dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Swanny Chiakrawati. SS. MA yang telah membimbing penulis sejak dari semester pertama sampai dengan semester akhir

4. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu kepada penulis sejak dari semester awal hingga semester akhir.
5. Orang tua yang telah memberikan doa dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Buat mama, makasih doanya yah ma.
6. Kepada keluarga H. Muhaimin Buchori yang telah senantiasa memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di dunia perkuliahan.
7. Kepada teman the kosan, Ijul, Erwin, Tyo, Lid, Arnold, Mike, Mboy, danang, Dwi, terimakasih atas suka dan duka yang telah dilewati bersama-sama
8. Kepada Team Asacreative mas Abi, Ipul, Mbambor, terima kasih atas bantuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, buat mas Abi terimakasih yah mas atas pinjaman komputernya..
9. Kak ozmon yang sejak awal penulisan selalu membantu apabila penulis menemui kesulitan dalam proses pengerjaannya.
10. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Sebagai manusia biasa penulis tidak akan luput dari kesalahan dan kekeliruan. Itu sebabnya penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran guna kesempurnaan skripsi sarjana ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi sarjana ini bermanfaat bagi yang membutuhkan. Amin ya Rabbal Alamin.

Jakarta 30-08-2010

WENDA ARIE PRATAMA

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| LEMBAR PENGESAHAN | i |
| HALAMAN PERNYATAAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar belakang masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi masalah..... | 2 |
| C. Pembatasan masalah..... | 3 |
| D. Perumusan masalah..... | 3 |
| E. Tujuan penelitian..... | 3 |
| F. Landasan teori..... | 4 |
| G. Metode penelitian..... | 7 |
| H. Manfaat penelitian..... | 7 |
| I. Sistematika penyajian..... | 8 |
| | |
| BAB II SEJARAH INDUSTRI MOBIL DI AMERIKA DAN TERBENTUKNYA MOBIL MODEL T | 9 |
| A. Sejarah Mobil Dunia..... | 9 |
| B. Sejarah Industri Mobil Di Amerika..... | 10 |
| C. Henry Ford dan Kisah Hidupnya..... | 13 |
| D. Mobil Model T dan Pengaruh Henry Ford..... | 14 |
| | |
| BAB III MOBIL T MERUPAKAN CERMINAN SIFAT PANTANG MENYERAH HENRY FORD | 20 |
| A. Komponen Kognitif..... | 20 |
| 1. Pengetahuan..... | 20 |
| 2. Pandangan..... | 24 |
| 3. Keyakinan..... | 27 |

| | |
|----------------------------------------------------|-----------|
| B. Komponen Afektif Sikap Positif dan Negatif..... | 29 |
| 1. Sikap positif..... | 30 |
| 2. Sikap negative..... | 33 |
| C. Komponen Konatif Kecenderungan Bertindak..... | 34 |
| 1. Pengaruh internal..... | 34 |
| 2. Pengaruh eksternal..... | 36 |
| D. Rangkuman..... | 38 |
| 1. Komponen kognitif..... | 39 |
| 2. Sikap positif dan negative..... | 39 |
| 3. Kecenderungan bertindak..... | 39 |
| BAB IV PENUTUP..... | 41 |
| A. Kesimpulan..... | 41 |
| B. Summary of thesis..... | 43 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 44 |
| ABSTRAK..... | 45 |
| LAMPIRAN I..... | 46 |
| Ford model T..... | 46 |
| LAMPIRAN II..... | 47 |
| Ford Model T Coupe..... | 47 |
| LAMPIRAN III..... | 48 |
| Ford Model “999”..... | 48 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang.

Henry Ford yang dilahirkan pada tanggal 30 Juli 1863 di daerah Michigan di sebuah kota kecil, Dearborn, berasal dari keluarga petani yang cukup berada. Ibunya berasal dari Pennsylvania dan ayahnya adalah seorang imigran dari Irlandia¹. Seperti yang ditulis Henry Ford dalam biografinya sewaktu berumur lima puluh sembilan bahwa dia kurang menyukai dunia pertanian, sewaktu dia masih kecil dia selalu melawan apabila disuruh membantu ayahnya di sawah. Hanya satu hal yang membuat hidupnya menjadi lebih baik apabila dia mendapat kesempatan untuk melakukan sesuatu dengan sebuah mesin dan itu terjadi sampai ia dewasa². Sewaktu berumur sepuluh tahun Henry Ford mulai memperbaiki sebuah jam dinding atau jam tangan, dia selalu mengalami kegagalan selama proses pengerjaannya, namun gairahnya dalam dunia mesin membuatnya menjadi panutan anak-anak seusianya dan hanya beberapa anak saja yang masih bekerja di ladang. Saat berumur enam belas tahun dia memutuskan untuk mengikuti perkembangan pasar otomotif. Dengan pemikirannya tersebut dia melawan kehendak ayahnya dan pergi meninggalkan kota Dearborn.

Di tahun 1899 Henry Ford dikenal sebagai pelopor dalam dunia bisnis dia telah membuat tiga buah unit mobil yang telah di jual di pasaran dan dia juga telah menerima beberapa penghargaan dari beberapa investor besar seperti, Thomas A. Edison. Ford dan Edison bertemu pada saat konferensi di perusahaan Edison di Detroit. Setelah mendengar cerita dari Henry Ford akan ambisinya dalam dunia otomotif Edison mengatakan pada Henry Ford bahwa

¹ Keith Sward, *The legend Of Henry Ford*, (New York : ATHENEUM, 1975),hal 9

² Ibid hal 9

jaman kuda telah berakhir³. Henry terus berupaya meningkatkan mutu produksinya, antara lain dengan menciptakan Ford Model T yang sangat terkenal. Henry juga berusaha meningkatkan kinerja pabriknya. Dialah orang pertama yang menciptakan sistem perakitan mobil secara berurutan dan serba mekanis, yang terdapat pada mobil Model T yang dibuatnya. Model T adalah produk akhir dari mimpi Ford dan perusahaannya dalam mencari pasar. menggunakan konsep kendaraan yang mesinnya dapat dilepas agar dapat digunakan secara universal seperti mobil yang telah dibayangkannya sewaktu kecil, tujuan Henry adalah agar semua kalangan seperti petani dapat pergi ke pasar sambil melihat ladang mereka dengan menggunakan mobil yang mesinnya telah diganti oleh mereka sendiri, atau kendaraan yang dapat menyiram ladang⁴.

Nama T sendiri sebenarnya hanya huruf alphabet biasa karena Henry memberi nama mobil-mobil buatannya berdasarkan dari abjad huruf, namun model T kadang dikenal juga sebagai Tin Lizzie atau Flivver atau orang lebih biasa memanggilnya dengan sebutan T. Mobil model T adalah mobil termurah pada tahun 1908. Nama Tin Lizzie dan Flivver sebenarnya nama orang yang pertama kali mengendarai mobil tersebut dan kemudian di beri julukan Tin Lizzie atau Flivver, namun orang lebih suka memanggilnya dengan sebutan Model T⁵.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis mengidentifikasi bahwa mobil model T (Tin Lizzie/Flivver) merupakan cerminan sifat Henry Ford yang pantang menyerah, penulis berasumsi bahwa mobil model T menjadi

³ Ibid hal 13

⁴ Ibid hal 42-25

⁵ http://en.wikipedia.org/wiki/Ford_Model_T

cerminan semangat pantang menyerah Henry Ford dalam mewujudkan impiannya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas penulis membatasi masalah penelitian pada sifat pantang menyerah pada sosok Henry Ford, dengan menggunakan pendekatan psikologi Sosial melalui Teori Sikap.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas penulis merumuskan masalah : apakah benar asumsi penulis bahwa tema skripsi ini adalah Sifat pantang menyerah Henry Ford dalam mewujudkan impiannya yang tercermin pada mobil model T. Untuk menjawab pertanyaan ini Penulis merumuskan masalah selanjutnya.

1. Bagaimana sejarah terbentuknya mobil model T ?
2. Apakah konsep psikologi sosial dapat menganalisis sifat pantang menyerah Henry Ford dalam mewujudkan impiannya ?
3. Apakah konsep teori sikap dan psikologi sosial dapat menganalisis tema sifat pantang menyerah Henry Ford pada Mobil model T ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini membuktikan bahwa tema dari Skripsi ini adalah Sifat pantang menyerah Henry Ford yang tercermin pada Mobil Model T. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut.

1. Melalui sejarah mobil model T dapat diketahui bahwa Henry Ford memiliki sikap pantang menyerah dalam mewujudkan impiannya.
2. Melalui konsep psikologi sosial dapat di analisis bahwa Henry Ford memiliki sifat pantang menyerah dalam mewujudkan impiannya.
3. Tema dapat dianalisis melalui konsep teori sikap dan psikologi sosial pada sifat pantang menyerah Henry Ford dalam mewujudkan impiannya yang tercermin pada Mobil model T.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian diatas penulis menggunakan konsep Psikologi Sosial dengan menggunakan Teori Sikap, yang tercermin pada sosok Henry Ford.

F.1 Psikologi Sosial.

Psikologi Sosial

Banyak orang menganggap psikologi sosial & sosiologi adalah sama. Hal ini terjadi karena keduanya berkecimpung pada studi yang sama mengenai bagaimana orang bertingkah laku di dalam kelompok. Hanya saja sosiolog mempelajari masyarakat terkecil hingga masyarakat luas, sedangkan psikologi sosial pada individu, yaitu bagaimana sebuah kelompok mempengaruhi individu & sebaliknya bagaimana individu mempengaruhi kelompok. Psikologi adalah ilmu yang mempelajari tentang mengenai jiwa atau ilmu jiwa. sebagai salah satu ilmu, psikologi juga mempunyai ciri-ciri atau sifat sifat yang dimiliki oleh ilmu lain pada umumnya. Dan yang akan penulis gunakan disini adalah psikologi sosial. Psikologi sosial yaitu psikologi yang khusus membicarakan tentang aktivitas manusia dalam kaitannya dengan situasi sosial⁶.

⁶ Prof. Dr. Bimo Walgito. Psikologi sosial (suatu pengantar) hal 7

F.2 Teori Sikap

Sikap merupakan suatu cabang dari ilmu psikologi sosial. Sikap merupakan masalah yang penting dan menarik dalam ilmu psikologi, khususnya psikologi sosial. Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Krench dan Crutchfield.

*“ As we have already indicated, attitudes lie behind many of the significant and dramatic instances of man’s behavior. It is for this reason that many psychologists regard the study of attitudes as the central problem of social psychology”*⁷

“Seperti yang telah kita ketahui, sikap terletak di banyak hal yang signifikan dan dramatis pada perilaku manusia. alasan inilah yang membuat psikolog menganggap studi tentang sikap sebagai pusat masalah psikologi sosial”.

Mengenai pengertian sikap seperti halnya dengan pengertian pengertian lain, terdapat beberapa pendapat di antara para ahli apa yang dimaksud dengan sikap itu. Disini penulis mengambil pendapat dari Thurstone.

pendapat Thurstone yaitu :

*“an attitude as the degree of positive or negative affect associated with some psychological object. By psychological object Thurstone means any people can differ with respect to positive or negative affect”*⁸

“sikap sebagai suatu tingkatan yang dapat berpengaruh positif atau negatif tergantung objek psikologisnya. Objek psikologis menurut Thurstone dapat berupa simbol, frasa, Slogan, orang, Lembaga, gagasan atau Ide, terhadap sebuah masyarakat yang dihormati yang mempengaruhi dampak positif atau negative”

⁷ Ibid hal 123

⁸ Ibid hal 125

Sikap itu sendiri mengandung tiga komponen yang membentuk struktur sikap yaitu

a. Komponen kognitif (komponen *perceptual*)

Yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, yaitu hal yang berhubungan dengan bagaimana orang mempersepsi terhadap objek sikap.

b. Komponen afektif (komponen emosional)

Yaitu komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Rasa senang merupakan hal yang positif sedangkan hal yang tidak senang merupakan hal yang negatif. Komponen ini menunjukkan arah sikap yaitu positif dan negatif.

c. Komponen konatif (komponen perilaku)

Yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap. Komponen ini menunjukkan intensitas sikap, yaitu menunjukkan besar kecenderungannya bertindak atau berperilaku seseorang terhadap objek sikap⁹.

Komponen-komponen tersebut merupakan komponen yang membentuk struktur sikap. Analisis dengan melihat komponen-komponen yang membentuk sikap disebut analisis komponen atau analisis struktur sikap.

Dari batasan tersebut dapat dikemukakan bahwa Thurstone menandang sikap sebagai suatu tingkatan afeksi baik yang bersifat positif maupun negatif dalam hubungannya dengan objek-objek psikologis. Afeksi yang positif, yaitu afeksi senang, sedangkan afeksi negatif adalah afeksi yang tidak menyenangkan. Dengan demikian objek dapat

⁹ Ibid hal 128

menimbulkan berbagai macam tingkatan afeksi pada seseorang¹⁰. Afeksi itu sendiri bila diartikan secara harfiah adalah semacam status kejiwaan yang disebabkan oleh pengaruh eksternal. Istilah ini dalam bahasa Inggris sering digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua orang (atau lebih) yang lebih dari sekedar rasa simpati atau persahabatan¹¹.

Dari pendapat tersebut penulis menarik suatu kesimpulan bahwa “ sikap itu merupakan organisasi pendapat, keyakinan seseorang mengenai objek atau situasi yang relatif. Yang disertai adanya perasaan tertentu, dan memberikan dasar kepada orang tersebut untuk membuat respon atau berperilaku dalam cara yang tertentu yang dipilihnya.

G. Metode Penelitian

Penulis menyusun penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan. Metodologi kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹²

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, yaitu suatu metode yang dalam pengumpulan data-datanya dari buku-buku. Dengan demikian penulis diharuskan membaca buku-buku wajib yang berhubungan dengan penelitian yang penulis gunakan dengan mengunjungi perpustakaan. Kemudian penulis mengorganisasikan dan menyusunnya untuk dapat menguatkan metode ini.¹³

¹⁰ Ibid hal 125-126

¹¹ <http://id.wikipedia.org/wiki/Afeksi>

¹² Dr. Lexy J. Meleong, MA. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*,” Remaja Karya Bandung, 1989. Hal. 93.

¹³ Drs. Tatang M. Amirin. “*Menyusun Rencana Penelitian*,” (Jakarta 1986) Hal. 135.

H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah bermanfaat bagi mereka yang berminat memperdalam pengetahuan mengenai mobil model T. Penelitian ini bermanfaat karena dilakukan melalui perspektif baru dan tidak tertutup untuk penelitian selanjutnya.

I. Sistematika Penyajian

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kerangka Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penyajian.

BAB II SEJARAH INDUSTRI MOBIL DI AMERIKA DAN TERBENTUKNYA MOBIL MODEL T

Penulis akan mendeskripsikan sejarah mobil dunia, sejarah industri mobil di Amerika, Henry Ford dan kisah hidupnya dan Mobil Model T dan pengaruh Henry Ford.

BAB III MOBIL T MERUPAKAN CERMINAN SIFAT PANTANG MENYERAH HENRY FORD

Penulis akan menganalisis sifat pantang menyerah Henry Ford melalui pendekatan cabang psikologi sosial yaitu konsep sikap yang terdiri dari komponen kognitif, afektif, dan konatif.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan *summary of the thesis*.